

PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN MATERI PTSDL TERHADAP PENINGKATAN KUALITAS BELAJAR SISWA DI SMP NEGERI 4 IDANOGAWO

**Marinus Hura¹, Famahato Lase²,
Hosianna Rodearni Damanik³, Justin Foera-era Lase⁴**

¹ marinushurabk21@gmail.com, ²famahatolase@unias.ac.id,
³hosiannar.damanik@unias.ac.id, ⁴justinfoeraeralase@unias.ac.id

^{1,2,3,4} Program Studi Bimbingan dan Konseling
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Nias

Abstract

This study aims to examine the effect of group guidance services with PTSDL material on improving the quality of student learning. The quality of student learning is influenced by various internal and external factors that can hinder the learning process. Group guidance services with PTSDL material (Prerequisites for Mastery of Subject Matter, Learning Skills, Learning Resources, Personal Conditions, and Socioemotional Environment) are designed to help students understand and overcome these obstacles comprehensively. This study is an associative study with a quantitative approach. The research sample consisted of 30 students of class VIII-1 of SMP Negeri 4 Idanogawo, who were selected through purposive sampling techniques. The research instrument used a closed questionnaire that had been tested for validity and reliability. Data were analyzed using partial regression tests (t test) and simultaneous (F test). The results of the analysis show that partially, group guidance services have a significant effect on improving the quality of student learning, with a calculated t value of $10.687 > t_{table} 0.68368$ and a significance of $0.000 < 0.05$. Likewise, PTSDL material has a significant effect partially, with a calculated t of $4.668 > t_{table} 0.68368$ and a significance of $0.000 < 0.05$. Simultaneously, both variables have a significant effect on improving the quality of student learning with a calculated F value of $270.960 > F_{table} 2.960$ and a significance of $0.000 < 0.05$. The coefficient of determination (R^2) value of 0.953 indicates that 95.3% of the variation in the quality of student learning can be explained by group guidance services and PTSDL materials. This finding emphasizes the importance of implementing group guidance services with PTSDL materials in a structured manner to improve the quality of student learning effectively and comprehensively.

Keywords: Group Guidance, PTSDL Material, Student Learning Quality.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh layanan bimbingan kelompok dengan materi PTSDL terhadap peningkatan kualitas belajar siswa. Kualitas belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor internal maupun eksternal yang dapat menghambat proses pembelajaran. Layanan bimbingan kelompok dengan materi PTSDL (Prasyarat Penguasaan Materi Pelajaran, Keterampilan Belajar, Sarana Belajar, Keadaan Diri Pribadi, dan Lingkungan Sosioemosional)

dirancang untuk membantu siswa memahami dan mengatasi hambatan tersebut secara menyeluruh. Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Sampel penelitian terdiri dari 30 siswa kelas VIII-1 SMP Negeri 4 Idanogawo, yang dipilih melalui teknik *purposive sampling*. Instrumen penelitian menggunakan angket tertutup yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Data dianalisis dengan uji regresi parsial (uji t) dan simultan (uji F). Hasil analisis menunjukkan bahwa secara parsial, layanan bimbingan kelompok berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kualitas belajar siswa, dengan nilai t hitung sebesar $10,687 > t \text{ tabel } 0,68368$ dan signifikansi $0,000 < 0,05$. Demikian juga, materi PTSDL berpengaruh signifikan secara parsial, dengan t hitung sebesar $4,668 > t \text{ tabel } 0,68368$ dan signifikansi $0,000 < 0,05$. Secara simultan, kedua variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kualitas belajar siswa dengan nilai F hitung sebesar $270,960 > F \text{ tabel } 2,960$ dan signifikansi $0,000 < 0,05$. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,953 menunjukkan bahwa 95,3% variasi dalam kualitas belajar siswa dapat dijelaskan oleh layanan bimbingan kelompok dan materi PTSDL. Temuan ini menegaskan pentingnya pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dengan materi PTSDL secara terstruktur untuk meningkatkan mutu pembelajaran siswa secara efektif dan menyeluruh.

Kata Kunci: Bimbingan Kelompok, Materi PTSDL, Kualitas Belajar Siswa.

PENDAHULUAN

Di era modern, para siswa menghadapi berbagai tantangan kompleks, baik dalam aspek akademik maupun kehidupan sosial. Tekanan untuk berprestasi, masalah pertemanan, konflik keluarga, dan perubahan emosi yang terjadi pada usia remaja seringkali membuat mereka merasa kewalahan dan membutuhkan dukungan. Dalam konteks pendidikan, penting untuk menyediakan layanan yang tidak hanya membantu siswa mengatasi masalah secara individu, tetapi juga memberi kesempatan bagi mereka untuk belajar dan berkembang dalam lingkungan yang interaktif serta saling mendukung.

Bimbingan kelompok merupakan jenis sistem pendukung yang memanfaatkan kekuatan interaksi kelompok untuk membantu individu dalam pertumbuhan pribadi, sosial, akademis, dan profesional mereka. Layanan ini tidak hanya berfokus pada bantuan individu secara langsung, tetapi juga menciptakan kesempatan bagi siswa untuk belajar dan berkembang dalam lingkungan kelompok yang saling mendukung. Dalam situasi kelompok, peserta didik dapat lebih terbuka, mendiskusikan masalah bersama, dan saling mendukung, yang pada akhirnya membantu mereka dalam menghadapi berbagai tantangan hidup.

Tujuan utama bimbingan kelompok adalah mengembangkan keterampilan hidup (*life skills*) siswa, termasuk kemampuan mengambil keputusan, beradaptasi, dan mengelola emosi, serta membentuk sikap dan keterampilan sosial yang bermanfaat. Dengan melibatkan konselor sebagai fasilitator yang memanfaatkan dinamika kelompok,

layanan ini dapat memberikan ruang bagi siswa untuk mengembangkan sikap keberanian, keterampilan interpersonal, serta kemampuan mencegah masalah yang mungkin muncul.

Alat ungkap masalah (AUM), Prasyarat Penguasaan Materi Pelajaran (P), Keterampilan Belajar (T), Sarana Belajar (S), Keadaan Diri Pribadi (D), Lingkungan belajar dan Hubungan Sosioemosional, (L) PTSDL, yang berfungsi sebagai sumber daya non-penilaian dalam layanan bimbingan dan konseling yang bertujuan untuk mendiagnosis dan memahami tantangan belajar siswa secara komprehensif. Alat ini digunakan oleh konselor atau pendidik BK untuk mengungkap berbagai faktor yang memengaruhi kualitas dan proses belajar siswa. Faktor-faktor ini meliputi pengetahuan latar belakang yang diperlukan untuk penguasaan mata pelajaran, kebiasaan belajar, sumber daya belajar yang tersedia, karakteristik individu, dan konteks sosial-emosional lingkungan pendidikan.

Melalui AUM PTSDL, konselor dapat memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai hambatan atau kesulitan belajar yang dihadapi siswa. Data dari instrumen ini diolah secara kualitatif dan mengikuti format tertentu untuk memudahkan analisis masalah utama yang dialami siswa. Berdasarkan hasil tersebut, konselor dapat merancang rencana intervensi atau tindakan yang tepat, serta memberikan dukungan lanjutan sesuai kebutuhan siswa.

Pemahaman tentang peningkatan dan pengentasan masalah kegiatan belajar berfokus pada dua hal utama: bagaimana meningkatkan kualitas belajar siswa serta mengatasi berbagai hambatan yang mengganggu proses belajar mereka. Belajar adalah proses yang melibatkan perubahan perilaku kognitif, afektif, dan psikomotorik yang diperoleh melalui pengalaman dan latihan. Proses ini berlangsung secara bertahap dan memerlukan kondisi yang tepat serta kemauan dari individu untuk mencapai hasil yang optimal.

Dengan bantuan konselor sebagai fasilitator, siswa dapat mengembangkan keterampilan hidup seperti pengelolaan emosi, pengambilan keputusan, dan keterampilan sosial yang mendukung kemampuan akademik mereka. Oleh karena itu, layanan bimbingan kelompok dengan materi PTSDL tidak hanya membantu mengatasi masalah belajar, tetapi juga meningkatkan motivasi, keterampilan interpersonal, dan kemampuan adaptasi siswa, yang pada gilirannya mendukung peningkatan hasil belajar dan pengentasan hambatan-hambatan yang ada.

Studi yang relevan menunjukkan bahwa layanan bimbingan kelompok memainkan peran penting dalam meningkatkan berbagai aspek pertumbuhan siswa. Misalnya, penelitian oleh Susilo dan Kurniawan (2020) menemukan bahwa bimbingan kelompok dengan teknik diskusi efektif untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa kelas VII di SMP IT Masjid Syuhada Yogyakarta. Selain itu, Hanun et al. (2023) menunjukkan bahwa bimbingan kelompok berpengaruh terhadap peningkatan pencapaian identitas diri bidang karier pada siswa SMA.

Berdasarkan berbagai sudut pandang dan hasil penelitian sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa bimbingan kelompok yang memfokuskan pada PTSDL memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran siswa. Oleh karena itu, penelitian ini berjudul Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Materi PTSDL terhadap peningkatan kualitas belajar siswa di SMP Negeri 4 Idanogawo.

METODE

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif guna menganalisis hubungan antara variabel-variabel yang diteliti. Fokus utama dari penelitian ini adalah untuk mengukur pengaruh layanan bimbingan kelompok (X_1) dan materi Pelatihan Terstruktur Siswa Dalam Layanan (PTSDL) (X_2) sebagai variabel bebas, terhadap peningkatan kualitas belajar siswa (Y) sebagai variabel terikat. Data yang dikumpulkan dianalisis secara statistik untuk mengidentifikasi hubungan dan pengaruh antar variabel, dengan tujuan menghasilkan temuan yang valid dan relevan dalam konteks permasalahan yang dikaji.

Penelitian ini memfokuskan pada tiga variabel utama, yaitu: (1) variabel independen X_1 berupa layanan bimbingan kelompok, (2) variabel independen X_2 berupa materi PTSDL, dan (3) variabel dependen Y , yaitu peningkatan kualitas belajar siswa yang dipengaruhi oleh kedua variabel bebas tersebut.

Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh siswa kelas VII hingga IX SMP Negeri 4 Idanogawo sebanyak 308 peserta didik. Sampel ditentukan secara *purposive sampling*, dengan memilih siswa kelas VIII-1 berdasarkan pertimbangan representativitas terhadap karakteristik populasi, kebutuhan terhadap layanan bimbingan kelompok dengan materi PTSDL, serta kesesuaian dengan tujuan penelitian untuk mengkaji efektivitas layanan tersebut dalam meningkatkan kualitas belajar siswa. Pengumpulan

data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan instrumen kuantitatif yang telah melalui uji validitas dan reliabilitas. Prosedur pengumpulan data mengikuti kaidah-kaidah ilmiah secara sistematis. Instrumen utama berupa angket atau kuesioner yang dirancang untuk memperoleh data kuantitatif mengenai berbagai aspek, seperti pola pikir, emosi, sikap, keyakinan, nilai, persepsi, karakter, serta perilaku responden.

Untuk menjawab tujuan penelitian, digunakan beberapa teknik analisis data sebagai berikut:

1. Uji normalitas, bertujuan untuk menilai apakah distribusi data memenuhi asumsi normalitas, dengan menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov atau Shapiro-Wilk. Apabila data tidak normal, peneliti dapat melakukan transformasi data atau menggunakan metode non-parametrik.
2. Uji homogenitas, untuk mengetahui kesamaan variansi antar kelompok.
3. Uji linearitas, guna memastikan bahwa hubungan antar variabel bersifat linear. Uji Levene digunakan untuk menguji homogenitas variansi sebagai salah satu prasyarat.
4. Uji signifikansi, dilakukan dengan uji t terhadap masing-masing koefisien regresi untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Apabila nilai p kurang dari 0,05, maka pengaruh tersebut dianggap signifikan. Selain itu, uji F digunakan untuk menilai signifikansi model regresi secara keseluruhan. Jika nilai F signifikan, berarti model yang digunakan mampu menjelaskan variasi dalam kualitas belajar siswa.
5. Uji determinasi (koefisien determinasi/ R^2), dilakukan untuk mengetahui seberapa besar proporsi variasi dari variabel dependen (Y) yang dapat dijelaskan oleh variabel independen (X_1 dan X_2) secara simultan dalam model regresi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu prasyarat penting dalam analisis statistik yang bertujuan untuk mengevaluasi apakah data yang dikumpulkan dalam suatu penelitian mengikuti distribusi normal atau tidak. Berikut adalah penjelasan yang lebih mendetail mengenai:

Tabel 1. Uji Normalitas data Descriptive Statistics
Layanan bimbingan kelompok (Y) Materi PTSDL (XI) dan Peningkatan kualitas belajar siswa (X2)

Descriptive Statistics					
	N	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
Y	30	-.035	.427	-.718	.833
XI	30	.424	.427	-.793	.833
X2	30	.810	.427	.711	.833
Valid N (listwise)	30				

Berdasarkan data yang tercantum dalam tabel di atas, diperoleh hasil analisis uji normalitas terhadap data penelitian, Layanan bimbingan kelompok (Y) Materi PTSDL (XI) dan Peningkatan kualitas belajar siswa (X2). Kriteria data yang berdistribusi normal adalah jika hasil hitung Skewnes setelah dibagi dengan standar error berada di antara -2 – 2 maka data berdistribusi normal. Hasil hitung uji normalitas data Layanan bimbingan kelompok (Y) diperoleh skor sebesar, -.035 yang dibagi dengan standar error, 0,427 atau $-0,35/0,427 = -0,080843147$ artinya data berdistribusi normal. Untuk data Materi PTSDL (XI), diperoleh hasil hitung sebesar $0,424/0,427 = 0,993099259$, maka data berdistribusi normal. Untuk data Peningkatan kualitas belajar siswa (X2) diperoleh hasil hitung sebesar, $0,810/0,427 = 1,8963821$, maka data berdistribusi normal.

Tabel 2. Hasil Pembagian Skewnes dan dan standar error
Layanan bimbingan kelompok (Y) Materi PTSDL (XI)
dan Peningkatan kualitas belajar siswa (X2)

Variabel	Rasio skewens	Rasio kurtosis	Ket.
Y	-0.080843147	-0.862113241	Data Berdistribusi Normal
XI	0.993099259	-0.952055853	Data Berdistribusi Normal
X2	1.8963821	0.85370886	Data Berdistribusi Normal

Maka dari hasil hitung skewness pada table diatas dapat ditegaskan bahwa data penelitian Layanan bimbingan kelompok (Y) Materi PTSDL (XI) dan Peningkatan kualitas belajar siswa (X2), adalah berdistribusi normal, sehingga analisis data ini dapat dilanjutkan dengan analisis statistik parametrik.

Uji Homogenitas data

Langkah selanjutnya adalah melakukan uji homogenitas untuk menilai apakah varians data antara dua kelompok atau lebih adalah seragam atau berbeda. Uji ini merupakan prasyarat dalam pengujian hipotesis, khususnya pada Independent Sample T-Test dan One-Way ANOVA. Kriteria pengambilan keputusan adalah apabila Nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ oleh karena itu, variansi antara dua atau lebih kelompok data dapat dinyatakan homogen atau setara. Hasil uji homogenitas dapat dilihat dari output *ANOVA* berikut ini ;

Tabel 3. Uji homogenitas data

Layanan bimbingan kelompok (Y) Materi PTSDL (XI)
dan Peningkatan kualitas belajar siswa (X2)

ANOVA						
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
XI	Between Groups	6828.867	26	262.649	3.441	.168
	Within Groups	229.000	3	76.333		
	Total	7057.867	29			
X2	Between Groups	6948.167	26	267.237	2.765	.219
	Within Groups	290.000	3	96.667		
	Total	7238.167	29			

Hasil analisis data di atas menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} atau nilai Materi PTSDL (XI), ($3.441 > 2,960$) dan Peningkatan kualitas belajar siswa (X2), ($2.765 > 2,960$), maka dapat ditegaskan bahwa data atau varian setiap sampel ; Layanan bimbingan kelompok (Y) Materi PTSDL (XI) dan Peningkatan kualitas belajar siswa (X2) adalah bervariasi homogen Dengan demikian, data dalam penelitian ini memenuhi prasyarat homogenitas, sehingga analisis statistik parametrik dapat diterapkan.

Uji linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk menentukan apakah hubungan antara dua variabel bersifat linier, yang merupakan prasyarat dalam analisis regresi linier. Uji linearitas dilakukan melalui SPSS dengan menggunakan Test for Linearity pada tingkat signifikansi 0,05. Apabila nilai signifikansi (Linearity) berada di bawah 0,05, maka hubungan antara

kedua variabel dinyatakan linear. Dua tabel berikut menyajikan hasil dari pengujian linearitas:

Tabel 4. Uji Linieritas
Layanan bimbingan kelompok (Y) Materi PTSDL (XI)

ANOVA Table

				Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Layanan bimbingan kelompok (Y) * Materi PTSDL (XI)	Between Groups	(Combined)		7838.867	6	301.495	4.168	.32
		Linearity		1262.058	1	1262.058	7.448	.025
		Deviation from Linearity		6576.808	5	263.072	3.637	.57
	Within Groups			217.000	8	72.333		
	Total			8055.867	9			

Tabel 5. Uji Linieritas
Layanan bimbingan kelompok (Y) Peningkatan kualitas belajar siswa (X2)

ANOVA Table

				Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Layanan bimbingan kelompok (Y) * Peningkatan kualitas belajar siswa (X2)	Between Groups	(Combined)		6604.200	20	330.210	2.047	.135
		Linearity		972.900	1	972.900	6.032	.036
		Deviation from Linearity		5631.300	19	296.384	1.838	.176
	Within Groups			1451.667	9	161.296		
	Total			8055.867	29			

Berdasarkan output *ANOVA TABEL* di atas, dapat dilihat hasil uji linieritas Layanan bimbingan kelompok (Y) dengan Materi PTSDL (XI) sebesar, 0,025 dan Layanan bimbingan kelompok (Y) dengan Peningkatan kualitas belajar siswa (X2) sebesar, 0,036. Signifikansi hitung ini lebih kecil dari, 0,05 atau $0,025 < 0,05$ dan $0,036 < 0,05$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa layanan bimbingan kelompok (Y) memiliki hubungan linier dengan Materi PTSDL (X1), dan juga dengan variabel Peningkatan kualitas belajar siswa (X2).

Uji Signifikasi

a. Uji F Simultan (Pengaruh X1 dan X2 terhadap Y)

Hasil temuan penelitian mengenai pengeruh secara bersama-sama Materi PTSDL (X1) dengan Peningkatan kualitas belajar siswa (X2) terhadap penigkatan layanan bimbingan kelompok (Y), dapat dilihat di table sebgai berikut:

Tabel 6. Hasil Uji pengaruh secara bersama-sama variable X1, X2 terhadap Y

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	3215.694	2	1607.847	270.960	.000 ^b
Residual	160.215	27	5.934		
Total	3375.909	29			

a. Dependent Variable: Layanan bimngan kelompok Y

b. Predictors: (Constant), Peningkatan kualitas belajar siswa (X2), Materi PTSDL (X1)

Selanjutnya dilakukan penentuan F hitung dan F tabel, yakni berdasarkan data pada tabel di atas, diperoleh F hitung sebesar, 270.960 dan F tabel dapat dilihat pada tabel statistik pada tingkat signifikansi 0,05 dengan df 1 atau jumlah variabel-1 = 2, dan df 2 adalah n-k-1 atau 30-2-1 = 27, n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel independen. Hasil diperoleh untuk F tabel sebesar 2,960. Kriteria pengujian, jika F hitung > F tabel atau signifikansi hitung lebih kecil dari pada 0,05 maka hipotesis Ho ditolak dan Hipotesis Ha diterima. Kesimpulan, karena F hitung lebih besar daripada F table (270.960 > 2,960) atau signifikansi hitung lebih kecil dari 0,05 (0,00 < 0,05) maka hipotesis Ho ditolak dan Hipotesis Ha diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Materi PTSDL (X1) dan Peningkatan Kualitas Belajar Siswa (X2) secara simultan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan layanan Bimbingan kelompok (Y).

b. Uji T Parsial (Pengaruh X1 terhadap Y)

Berikut adalah hasil temuan penelitian yang menunjukkan pengaruh secara parsial dari Materi PTSDL (X1) terhadap peningkatan layanan bimbingan kelompok (Y) yang disajikan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 7. Hasil pengaruh secara prasional variable XI terhadap Y
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-4.300	.798		-5.390	.000
Layanan bimbingan kelompok (Y)	2.468	.231	1.160	10.687	.000
Materi PTSDL (X1)	0.435	.121	0.481	4.668	.000

a. Dependent Variable: layanan bimbingan kelompok Y

Langkah selanjutnya adalah menentukan nilai t hitung dan t tabel. Berdasarkan hasil olahan data, diperoleh t hitung sebesar 10,687. Adapun t tabel dicari pada taraf signifikansi 0,05 dibagi 2 (karena menggunakan uji dua sisi), yaitu 0,025, dengan derajat kebebasan (df) sebesar $n - k - 1$ atau $30 - 2 - 1 = 27$. Berdasarkan perhitungan tersebut, diperoleh nilai t tabel sebesar 0,68368. Kriteria pengujian menyatakan bahwa jika t hitung lebih besar dari t tabel, maka hipotesis nol (H_0) ditolak; sebaliknya, jika t tabel lebih besar dari t hitung, maka H_0 diterima. Berdasarkan hasil tersebut, karena nilai t hitung (10,687) lebih besar dari t tabel (0,68368), serta nilai signifikansi (0,000) lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa materi PTSDL memberikan pengaruh secara parsial terhadap layanan bimbingan kelompok. Nilai koefisien regresi untuk variabel materi PTSDL (b_1) menunjukkan angka positif sebesar 2,468. Hal ini mengindikasikan bahwa setiap peningkatan sebesar 1,00% pada materi PTSDL akan diikuti dengan peningkatan sebesar 2,468% pada layanan bimbingan kelompok, dengan catatan variabel independen lainnya berada dalam kondisi tetap.

c. Uji T Parsial (Pengaruh X2 terhadap Y)

Berikut adalah hasil temuan penelitian yang menunjukkan pengaruh secara parsial dari Peningkatan Kualitas Belajar Siswa (X2) terhadap

peningkatan layanan bimbingan kelompok (Y), yang disajikan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 8. Hasil pengaruh secara prasioal variable XI terhadap Y

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Layanan bimbingan kelompok (Y) * Peningkatan kualitas belajar siswa (X2)	Between Groups	(Combined)	6604.200	20	330.210	2.047	.135
		Linearity	972.900	1	972.900	6.032	.036
		Deviation from Linearity	5631.300	19	296.384	1.838	.176
	Within Groups		1451.667	9	161.296		
Total		8055.867	29				

Kriteria pengujian ; jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima. Atau nilai signifikansi hitung lebih besar dari pada 0,05 maka H_0 diterima. Maka dari kriteria pengujian tersebut disimpulkam bahwa; karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4.668 > 0.68368$) atau signifikan hitung lebih kecil dari pada 0,05 ($0,000 < 0,05$) maka H_0 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa Layanan Peningkatan Kualitas Belajar Siswa berpengaruh signifikan terhadap layanan bimbingan kelompok. Nilai koefisien regresi Layanan Peningkatan Kualitas Belajar Siswa (b_2) bernilai positif, yaitu 0,435. Artinya bahwa setiap peningkatan Layanan Peningkatan Kualitas Belajar Siswa sebesar 1,00 % maka akan diikuti dengan peningkatan layanan bimbingan kelompok sebesar 0,435% dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.

Uji Koefisien Determinasi

Besaran kontribusi, sumbangan dan pengaruh secara bersama-sama dan parsial variable: materi PTSDL (XI), peningkatan kualitas belajar siswa (X2), layanan bimbingan kelompok (Y) dapat di lihat sebagai berikut :

Tabel 9. Model Summary
Besaran pengaruh variable XI, X2 terhadap variable Y

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate

1	.976 ^a	.953	.949	2.436
---	-------------------	------	------	-------

a. Predictors: (Constant), Materi PTSDL (X1)Peningkatan kualitas belajar siswa (X2),

Pada tabel di atas, diperoleh nilai kontribusi, sumbangan, dan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, yaitu variabel Materi PTSDL (X1), Peningkatan Kualitas Belajar Siswa (X2), dan Layanan Bimbingan Kelompok (Y) sebesar 0,953 (R Square/R²). Koefisien determinasi ini jika dikonversi ke dalam persentase menjadi 95,3%, yang berarti bahwa variabel X1 dan X2 memberikan sumbangan sebesar 95,3% terhadap variabel Y. Sedangkan sisanya, yaitu 4,7%, dipengaruhi oleh variabel lain yang belum diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa materi PTSDL (X2) dan layanan bimbingan kelompok (X1) berkontribusi signifikan terhadap peningkatan kualitas belajar siswa (Y). Kenaikan sebesar 1,00% pada kedua variabel tersebut dapat meningkatkan efektivitas layanan bimbingan kelompok hingga 0,954%. Ini membuktikan adanya hubungan yang erat dan saling mendukung antar variabel dalam konteks layanan bimbingan di sekolah. Secara teoritis, temuan ini sejalan dengan konsep yang dikemukakan oleh Azwar (2023) dan Irawan (2022) bahwa kelima komponen PTSDL (Prasyarat Penguasaan Materi, Keterampilan Belajar, Sarana Belajar, Keadaan Diri Pribadi, dan Lingkungan Sosio-Emosional) merupakan faktor fundamental dalam proses pembelajaran. Ketika kelima aspek ini ditingkatkan melalui layanan bimbingan kelompok, maka proses belajar siswa menjadi lebih optimal karena siswa mampu mengatasi hambatan internal maupun eksternal. X1 (Layanan Bimbingan Kelompok) berfungsi sebagai media interaksi yang memungkinkan siswa saling berbagi pengalaman, berdiskusi, dan menyelesaikan permasalahan secara kolektif. Dalam teori bimbingan kelompok oleh Prayitno (dalam Hartanti, 2022), layanan ini mampu menciptakan dinamika kelompok yang kondusif, sehingga siswa lebih mudah terbuka, memperoleh insight baru, dan mengembangkan keterampilan belajar serta sosial.

Sementara itu, X2 (Materi PTSDL) menjadi instrumen diagnostik dan intervensi yang sangat relevan dengan kondisi konkret siswa. Misalnya, jika siswa mengalami kesulitan dalam penguasaan materi, maka intervensi akan difokuskan pada strategi

remedial atau pembelajaran diferensial. Jika yang menjadi masalah adalah keterampilan belajar seperti manajemen waktu dan konsentrasi, maka kegiatan kelompok diarahkan pada latihan dan diskusi seputar teknik belajar efektif.

Integrasi X1 dan X2 menjadi krusial karena bimbingan kelompok menyediakan ruang eksploratif untuk membahas seluruh aspek PTSDL secara menyeluruh dan terarah. Misalnya, melalui dinamika kelompok, siswa yang kurang percaya diri dapat belajar dari rekan lain yang memiliki motivasi belajar tinggi, atau siswa yang kesulitan dengan kondisi rumah dapat mencari solusi kolektif dari diskusi kelompok. Dengan kata lain, pengaruh simultan X1 dan X2 terhadap Y terjadi karena kedua variabel saling melengkapi secara sistemik: PTSDL memberikan peta permasalahan dan kebutuhan siswa, sementara bimbingan kelompok menjadi medium pelaksanaan intervensi yang adaptif. Hal ini memperkuat pendapat Ifdil et al. (2022) bahwa AUM PTSDL sangat tepat digunakan untuk layanan konseling berbasis kelompok karena dapat menyentuh aspek-aspek pembelajaran secara komprehensif. Secara praktis, guru BK yang mengimplementasikan bimbingan kelompok berbasis PTSDL akan memiliki pemahaman yang lebih utuh mengenai kondisi siswa dan strategi yang tepat untuk intervensi. Oleh karena itu, hasil penelitian ini menegaskan pentingnya integrasi layanan bimbingan kelompok dan materi PTSDL sebagai pendekatan strategis dalam peningkatan kualitas belajar siswa.

SIMPULAN

Setelah melalui tahapan analisis data, penelitian ini menghasilkan sejumlah temuan yang dapat dirangkum sebagai berikut ;

1. Materi PTSDL (X_1) dan peningkatan kualitas belajar siswa (X_2) secara simultan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap efektivitas layanan bimbingan kelompok (Y), yang mengindikasikan adanya hubungan yang kuat dan bermakna secara statistik antara ketiga variabel tersebut.
2. Kontribusi dan pengaruh variabel independen, yakni materi PTSDL (X_1) dan peningkatan kualitas belajar siswa (X_2), terhadap variabel dependen berupa layanan bimbingan kelompok (Y), tergolong sangat tinggi. Hal ini tercermin dari nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,954 atau setara dengan 95,4% setelah dikonversi ke dalam bentuk persentase ($0,954 \times 100$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sebesar 95,4% variabilitas dalam layanan bimbingan kelompok

dapat dijelaskan secara bersama-sama oleh kedua variabel independen tersebut. Adapun sisanya, yaitu sebesar 4,6%, dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam cakupan penelitian ini.

3. Secara parsial, materi PTSDL (X_1) memberikan kontribusi signifikan terhadap layanan bimbingan kelompok (Y), yang ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi sebesar 2,468. Nilai positif ini mengindikasikan bahwa setiap peningkatan 1% pada variabel materi PTSDL akan mendorong peningkatan sebesar 2,468% pada efektivitas layanan bimbingan kelompok, dengan asumsi variabel independen lainnya berada dalam keadaan konstan.
4. Variabel peningkatan kualitas belajar siswa (X_2) juga menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap layanan bimbingan kelompok. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,435, yang berarti bahwa setiap kenaikan 1% dalam peningkatan kualitas belajar siswa akan diikuti oleh peningkatan sebesar 0,435% dalam layanan bimbingan kelompok, dengan asumsi variabel lain dalam kondisi

REFERENSI

- Ali, M.Makhrus, Tri Hariyati, Meli Yudestia Pratiwi, dan Siti Afifah. 2022. "Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Penerapannya dalam Penelitian." *Education Journal*. 2022 2(2): 1–6.
- Azwar, Beni. 2023. "Analisis Pelaksanaan AUM PTSDL di SMKN 4 Kepahiang." *Jurnal Fokus Konseling* 9(1): 1–10. doi:10.52657/jfk.v9i1.1826.
- Cholifah, Tety Nur. 2018. "Analisis Gaya Belajar Siswa Untuk Peningkatan Kualitas Pembelajaran." *Indonesian Journal of Natural Science Education (IJNSE)* 1(2): 65–74. doi:10.31002/nse.v1i2.273.
- Dr. Famahato Lase, M.Pd, Kons. 2021. "Bahan Ajar Bahan Ajar Bahan Ajar." *Repository.Upy.Ac.Id* (Mkb 7056): 1–101. <https://repository.pertanian.go.id/items/84e82781-2ca4-4d63-a0ab-5234bdc7246c>.
- Dr. Jahju Hartanti, M.Psi. *Bimbingan Kelompok*.
- Ifdil, Ifdil, Rima Pratiwi Fadli, Tjung Hauw Sin, Nilma Zola, Berru Amalianita, dan Yola Eka Putri. 2022. "Pelatihan aplikasi digital pengolahan AUM seri-PTSDL berbasis website bagi guru bimbingan dan konseling SLTA di Sumatera Barat." *Suluah Bendang: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat* 22(2): 326. doi:10.24036/sb.03380.
- Intang Sappaile, Baso. 2019. "Konsep Instrumen Penelitian Pendidikan." *Journal Pendidikan dan Kebudayaan* (May 2007): 59–75.
- Irawan Deddy, Parapat Dyah Atika, Sazali Hasan. 2024. "El-Mujtama : Jurnal Pengabdian Masyarakat El-Mujtama : Jurnal Pengabdian Masyarakat." *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 4(2): 486–93.
- Irawan, Miki. 2022. "OLEH : Miki Irawan." *Skripsi : Analisis Pelaksanaan AUM PTSDL di SMK Negeri 4 Kepahang*.

Kamaluddin, H. 2011. "Bimbingan dan Konseling Sekolah." *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* 17(4): 447–54. doi:10.24832/jpnk.v17i4.40.

Memorata, Andelson, dan Djoko Santoso. 2016. "Peningkatan Kualitas Pembelajaran Dan Hasil Belajar Merakit Personal Komputer Menggunakan Structured Dyadic Methods." *E Journal Students UNY* (c): 1–9.

Miftah, M. 2022. "Pemanfaatan Media Pembelajaran Untuk Peningkatan Kualitas Belajar Siswa." *Kwangsan: Jurnal Teknologi Pendidikan* 2(1): 1. doi:10.31800/jtp.kw.v2n1.p1--12.

Nur, Jumaidi. 2015. "Pengaruh Sarana Belajar Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Tenggarong." *Jurnal Cemerlang* III: 1–8.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta